

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat tentang Peduli Buta Huruf di Kudus

BRILIAN KURNIAWAN DEWARA

(Pembimbing : Auria F. Yogananti, S.Sn,MTDdesign, Abi Senoprabowo, M.Ds)
Desain Komunikasi Visual - S1, FIK, Universitas Dian Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 114201101146@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Kudus adalah sebuah kabupaten di Jawa Tengah dengan jumlah penduduk 821.136 manusia (BPS, 2014) dengan luas wilayah 42.515,64 HA. Dengan jumlah penduduk dan luas wilayah kecil seperti itu, harusnya pemerintah Kabupaten Kudus lebih mudah dalam mengatur kualitas pendidikan di kota tersebut, namun keadaannya tidak seperti itu. Masih banyak penyandang buta huruf di Kabupaten Kudus. Dengan banyaknya penyandang buta huruf, maka masalah yang dimunculkan adalah rendahnya kualitas pendidikan di Kota Kudus tersebut, sehingga sangat berpengaruh oleh banyak faktor kehidupan lainnya, yaitu lemahnya sumber daya manusia yang ada, rendahnya kualitas kesehatan, rendahnya pendapatan, tingginya jumlah pengangguran hingga tingginya angka kriminalitas yang ada di Kota Kudus. Untuk itulah, dibutuhkan iklan layanan masyarakat untuk membantu mengurangi para penyandang buta huruf di Kabupaten Kudus. Metode yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah wawancara dan observasi. Dan dengan menggunakan analis framing, disimpulkan bahwa kita harus semakin peduli terhadap buta huruf, sehingga konsep dan media yang akan dibuat berupa permainan edukasi untuk buta huruf. Permainan ini mampu memberantas buta huruf serta meningkatkan kepedulian masyarakat.

Kata Kunci : buta huruf, pendidikan, sumber daya manusia

Design of Public Service Advertisement About Illiteracy Concern at Kudus

BRILIAN KURNIAWAN DEWARA

(Lecturer : Auria F. Yogananti, S.Sn,MTDdesign, Abi Senoprabowo, M.Ds)

Bachelor of Visual Communication Design - S1, Faculty of Computer Science, DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 114201101146@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Kudus Regency is a district in Central Java with a population of 821,136 people (BPS, 2014) with an area of 42,515.64 ha. With such a population and small area, the Kudus Regency government should be easier in managing the quality of education in the city, but the situation is not like that. There are still many illiterate people in Kudus District. With so many people with illiteracy, the problem raised is the low quality of education in the Kudus City, so it is very influential by many other life factors, namely the weakness of existing human resources, low quality of health, low income, high number of unemployment to high crime rate which is in the Kudus City. For this reason, public service ads are needed to help reduce illiteracy in Kudus District. The methods to be used in this design are interviews and observations. And by using framing analysts, it is concluded that we should care more about illiteracy, so the concepts and media that will be created are educational games for illiteracy. This game is able to eradicate illiteracy and increase public awareness.

Keyword : illiterate, education, human resource